

- c. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat mengenai Pendidikan Seksual pada Siswa Sekolah Dasar

### **BAB III PELAKSANAAN, HASIL DAN KEGIATAN KKN PPM**

#### **3.2. Program Pokok Tema**

##### **A. Kegiatan Bidang Peningkatan Produksi: Pelayanan Suntik Ternak.**

- Waktu Pelaksanaan : 04 Agustus 2016
- Lokasi : Dusun Belatungan Desa Menanga Karangasem
- Kelompok sasaran : Kelompok Simantri yang memiliki ternak kurang sehat.
- Pihak terlibat : Masyarakat desa pemilik ternak yang kurang sehat
- Pelaksanaan : Setelah melaksanakan kegiatan pelayanan ternak ini, masih banyak ditemukan kondisi ternak yang kurang sehat..
- Permasalahan : Akses jalan menuju dusun belatung banyak yang rusak dan berlubang sehingga sulit mengakses ke tempat tujuan.
- Solusi : Ada pihak yang emmbantu untuk mengakses ke tempat tujuan.
- Dampak : Ternak yang telah disuntik menjadi lebih sehat dan dapat berproduksi dengan baik.

##### **B. Kegiatan Bidang Prasarana Fisik: Pengadaan Tempat Sampah**

- a. Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016
- b. Lokasi :Penyerahan tempat sampah dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Penempatan tempat sampah diletakkan di

Kantor Desa Menanga (1 buah), Kantor *Community Based Development* (CBD) (1 buah), Pasar Adat Desa Menanga (2 buah), dan Pasar Sengol Menanga (1 buah).

- c. Kelompok sasaran : Masyarakat Desa Menanga
- d. Pihak terlibat : Kepala Desa Menanga, Bendesa Adat Desa Menanga, Kepala BPD Desa Menanga, Kepala Pasar Desa Menanga, Kepala *Community Based Development* (CBD) dan mahasiswa KKN PPM UNUD Periode XIII 2016
- e. Pelaksanaan : Penyerahan tempat sampah secara simbolis diserahkan di kantor Kepala Desa Menanga, kemudian mahasiswa KKN PPM UNUD Periode XIII 2016 meletakkan tempat sampah tersebut di beberapa titik lokasi.
- f. Permasalahan : Masih ada masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya, sehingga menyebabkan banyak sampah yang berserakan di depan pasar Desa Menanga maupun di pasar sengol Menanga yang letaknya dipinggir jalan utama menuju Pura Besakih yang memberikan kesan kumuh kepada pengguna jalan yang melewatinya.
- g. Solusi : Dengan adanya program pemberian tempat sampah yang diletakan di beberapa titik lokasi diharapkan membantu mengurangi masalah sampah yang berserakan dan masyarakat Desa Menanga memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- h. Dampak : Kebersihan di tempat umum seperti Pasar Adat Menanga dan Pasar Sengol Menanga dapat dijaga dengan baik sehingga masyarakat dapat menyadari menjaga kebersihan lingkungan itu penting.

### C. Bimbingan Belajar Bagi Siswa SD

- Waktu Pelaksanaan : 1,3,8,10,16 Agustus 2016

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin,1 Agustus 2016	Melaksanakan kegiatan mengajar perdana siswa SD di SDN 1 Menanga	Mengajar siswa SD ini diperuntukkan untuk kelas 1 dan 2
2.	Rabu,3 Agustus 2016	Hari kedua pelaksanaan program mengajar Matematika bagi siswa-siswi di SDN 1 Menanga	Kelas-kelas yang diajar pada hari kedua adalah kelas 1 dan 2
3.	Senin,8 Agustus 2016	Hari ketiga pelaksanaan program mengajar Bahasa Indonesia bagi siswa-siswi di SDN 1 Menanga	Kelas yang diajar pada hari ketiga adalah kelas 1 dan 2
4.	Rabu,10 Agustus 2016	Hari keempat pelaksanaan program mengajar Matematika bagi siswa-siswi di SDN 1 Menanga	Kelas yang diajar pada hari keempat adalah kelas 1 dan 2
5.	Selasa,16 Agustus 2016	Hari kelima pelaksanaan Matematika bagi siswa-siswi di SDN 1 Menanga	Kelas yang diajar pada hari kelima adalah kelas 1 dan 2

- Lokasi : SDN 1 Menanga
- Kelompok sasaran : Siswa-siswi kelas 1 dan 2
- Pihak Terlibat : Kepala Sekolah SDN 1 Menanga dan Mahasiswa KKN PPM

### UNUD PERIODE XIII 2016

- Pelaksanaan : Setelah melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 1 Menanga ini masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar dan kurangnya kemampuan dalam hal berhitung
- Permasalahan : Masih banyak siswa kelas 1 dan 2 yang masih belum bisa membaca huruf dan menghitung penjumlahan dan pengurangan yang menyebabkan sulitnya mahasiswa-mahasiswa untuk menyampaikan materi dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan dan kegaduhan di dalam kelas yang menyebabkan kurangnya konsentrasi mereka
- Solusi :
  1. Diharapkan untuk para guru yang mengajar untuk menjelaskan secara rinci lagi tentang materi yang dibawakan dan memberikan perhatian yang khusus bagi siswa-siswi yang belum mengerti materi yang disampaikan
  2. Diharapkan untuk orang tua selalu mengawasi dan mengajarkan anak-anak mereka di rumah apabila anak-anak mereka belum paham tentang materi yang dibawakan
- Dampak : Dengan adanya kegiatan mengajar yang mahasiswa-mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016 membantu meningkatkan pemahaman bagi siswa-siswi kelas 1 dan 2 SDN 1 Menanga khususnya untuk bidang pembelajaran Matematika yang dikarenakan teknik mahasiswa-mahasiswa yang sangat dekat dalam mengajar anak-anak SD .

### F. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

1. Penyuluhan PHBS di SDN 2 Menanga
  - a. Waktu Pelaksanaan : Jumat, 29 Juli 2016
  - b. Lokasi : SDN 2 Menanga
  - c. Kelompok Sasaran : Siswa kelas 1, 2 dan 3
  - d. Pihak terlibat : mahasiswa KKN PPM Periode XIII 2016

- e. Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016 dengan melakukan penyuluhan pada siswa kelas 1, 2 dan 3. Mahasiswa KKN PPM memberikan penyuluhan terkait dengan kebersihan cuci tangan dan sikat gigi kurang lebih selama 2 jam.
- f. Masalah : Tidak ada fasilitas seperti proyektor untuk melakukan penyuluhan tentang gosok gigi dan cuci tangan, serta tidak adanya kran untuk melakukan demonstrasi cuci tangan
- g. Solusi : menggunakan poster untuk menjelaskan materi penyuluhan
- h. Dampak : Dengan diselenggarakannya penyuluhan tentang PHBS, siswa SD dapat mengetahui cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar sehingga kesehatan siswa dapat ditingkatkan.

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 1 Menanga

- a. Waktu Pelaksanaan : Jumat, 5 Agustus 2016
- b. Lokasi : SDN 1 Menanga
- c. Kelompok sasaran : Siswa kelas 5
- d. Pihak terlibat : Mahasiswa KKN PPM
- e. Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2016 dengan melakukan penyuluhan pada siswa kelas 5. Mahasiswa KKN PPM memberikan penyuluhan terkait dengan kebersihan cuci tangan dan sikat gigi kurang lebih selama 3 jam.
- f. Masalah : Kurang fokusnya siswa mendengarkan penyuluhan
- g. Solusi : menggunakan media penyuluhan berupa video untuk menarik perhatian siswa siswi
- h. Dampak : Dengan diselenggarakannya penyuluhan tentang PHBS, siswa SD dapat mengetahui cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar sehingga kesehatan siswa dapat ditingkatkan. Penyuluhan ini juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran untuk dokter kecil sehingga diharapkan dapat menyebarkan informasi tentang PHBS kesemua siswa di SD 1 Menanga.

3. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 4 Menanga

- a. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 6 Agustus 2016
- b. Lokasi : SDN 4 Menanga
- c. Kelompok sasaran : Siswa kelas 2 dan kelas 3
- d. Pihak terlibat : Mahasiswa KKN PPM 2016
- e. Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2016 dengan melakukan penyuluhan pada siswa kelas 2 dan kelas 3. Mahasiswa KKN PPM memberikan penyuluhan terkait dengan kebersihan cuci tangan dan sikat gigi kurang lebih selama 2 jam.

- f. Masalah : Tidak ada fasilitas seperti proyektor untuk melakukan penyuluhan tentang gosok gigi dan cuci tangan, serta air di kran mati melakukan demonstrasi cuci tangan dan gosok gigi
- g. Solusi : Menggunakan poster untuk menjelaskan materi penyuluhan serta menggunakan air mineral untuk melakukan demonstrasi cuci tangan dan gosok gigi.
- h. Dampak : Dengan diselenggarakannya penyuluhan tentang PHBS, siswa SD dapat mengetahui cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar sehingga kesehatan siswa dapat ditingkatkan.

### **3.3. Program Pokok Non Tema**

#### **2. KK Dampingan**

KKN PPM Universitas Udayana merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di tiap-tiap desa yang telah ditentukan. Tujuan dari program ini secara khusus adalah untuk menyinergikan pemberdayaan masyarakat dalam mengangkat potensi yang dimilikinya. Salah satu kegiatan KKN PPM ini adalah program pendampingan keluarga (KK Dampingan). Kegiatan KK dampingan dilaksanakan pada beberapa keluarga yang terdapat di setiap banjar di Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem.

Pada KKN PPM Periode XIII ini kami mendapatkan KK Dampingan yang tersebar di delapan dusun yang terdapat di Desa Menanga yang terdiri dari Rumah Tangga Miskin. Daftar KK Dampingan serta mahasiswanya yaitu:

No.	Dusun	Nama KK Dampingan	Nama Mahasiswa
1	Menanga Kawan	I Made Wirya I Komang Yasa	I Wayan Dirgayana Putu Riska Amanda Dewi
2	Menanga Kangin	Ni Wayan Sarina Ni Made Suryati	I Putu Surya Pratama Ni Made Sulastri Widiantari
3	Buyan	I Made Nuada	Ni Putu Ratna Gangga Dewi

		I Wayan Degeng	I Putu Septian Arya Candra
4	Suwukan	I Made Karya I Wayan Dita	Kadek Ayu Anggreni Putri Ni Putu Indah Ayu Muliantari
5	Tegenan	Wayan Murya I Wayan Sudira	Gusti Agung Dharma Setiawan Sang Ayu Putu Meni Sri Anggreni
6	Batu Sesu	I Wayan Konten I Wayan Nuarta	Ida Ayu Gede Kusumaastuti Widihapsari Agung Denlira Sitepu
7	Pejeng	I Mader Kader I Wayan Kumpul	Ni Putu Diah Antari Suwawi Ni Luh Komang Ifa Ristanty
8	Belatung	I Wayan Merta I Made Tompel	Kadek Sandra Putri Dewanti Dewa Ayu Sara Purwati Dewi

Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh keluarga dampingan dilakukan melalui pendekatan secara langsung dengan keluarga dampingan. Setelah beberapa kali mengadakan kunjungan ke rumah keluarga dampingan ditemukan beberapa masalah yang dihadapi keluarga ini sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan dengan KK dampingan, yaitu:

### 1. Masalah Perekonomian

Perekonomian dari KK Dampingan dapat dikatakan kurang mencukupi jika dilihat sepintas dari besarnya pendapatan keluarga dibandingkan dengan pengeluaran kebutuhan sehari-hari. Apabila ada hal-hal yang tidak terduga, keluarga, kerabat ataupun tetangga siap membantu.

### 2. Masalah Permodalan Usaha

Dilihat dari usaha yang dilakukan oleh KK Dampingan yaitu bekerja sebagai petani, buruh tani, usaha kecil menengah, buruh serabutan dan modal yang diperlukan tidaklah sedikit. Dengan penghasilan harian yang tidak menentu, hal ini tentunya tidak menutupi beban-beban operasional yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha. Oleh karena itu KK Dampingan sangat memerlukan bantuan modal untuk membantu kelancaran usahanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga.

Untuk mengatasi masalah permodalan yang dialami oleh KK Dampingan adalah dengan cara menyarankan meminjam kredit pada BUMDES , LPD, BPD, KSP dan CBD yang terdapat pada Desa Menanga dimana kredit lunak ini diharapkan dapat membantu permodalan usaha yang dijalankan oleh KK Dampingan. Selain itu, dengan bantuan modal ini diharapkan dapat membantu KK Dampingan untuk mengembangkan usaha yang telah dijalankan dan memanfaatkan sumber daya sekitar. Pemanfaatan kredit lunak ini juga akan banyak memberikan manfaat seperti rendahnya bunga yang diberikan serta jangka waktu pengembalian yang relatif terjangkau.

### 3 Masalah Kesehatan

Beberapa KK Dampingan belum memahami pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat. Masih ada Kk dampingan yang belum memiliki jamban atau toilet pribadi, sehingga warga cenderung buang air besar dan kecil di wilayah hutan tanpa memperhatikan kebersihan.Masalah ini belum mendapatkan solusi yang terbaik mengingat kondisi ekonomi dan lokasi yang masih tidak memungkinkan untuk membangun toilet.Hal yang dapat disarankan adalah dengan mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah untuk dapat membangun toilet umum di wilayah tersebut sehingga kebersihan keluarga dapat lebih terjaga. Disamping itu juga KK dampingan telah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada dengan menggunakan BPJS, sehingga mereka dapat memperoleh pengobatan yang sesuai. Dalam rangka mencegah terjadinya penyakit, keluarga juga disarankan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan rumahnya.

### 4. Masalah Akses Air Bersih

Untuk memperoleh air bersih, KK Dampingan biasanya mengambil di sumber mata air terdekat dengan menggunakan jerigen.Untuk masalah air bersih, saran yang dapat diberikan adalah dengan mendirikan tempat penampungan air hujan (*cubang*). Selain mempercepat dalam memeroleh air bersih, keluraga ini tidak perlu membeli lagi saat musim kemarau sekaligus dapat untuk menyiram tanaman pertanian mereka.

Tujuan dan manfaat dari dilaksankannya program KK Dampingan ini adalah untuk mendampingi serta membantu keluarga pra sejahtera dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, seperti masalah kebersihan lingkungan, pendidikan, manajemen keluarga, ekonomi keluarga, penataan rumah tangga, dan lain sebagainya.

Setelah pendampingan keluarga ini, diharapkan KK Dampingan dapat meningkatkan kebersihan, pendidikan terutama anak-anak mereka serta pendapatan keluarga atau paling tidak dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kebersihan, keterampilan serta pendidikan sehingga dapat mengubah perilaku yang mengarah pada kebaikan dalam taraf hidup keluarga.

### **3.3 Program Bantu**

#### **A. Kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat: Posyandu**

1. Posyandu di Balai Banjar Dusun Tegenan
  - i. Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 25 Juli 2016
  - j. Lokasi : Balai Banjar Dusun Tegenan, Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem
  - k. Kelompok sasaran : Masyarakat balita dusun Tegenan
  - l. Pihak terlibat : Bidan Puskesmas Kecamatan Rendang, Kader Posyandu, mahasiswa KKN PPM UNUD Periode X 2015
  - m. Pelaksanaan : Setelah melaksanakan kegiatan ini masih ada balita yang tidak diikutsertakan dalam kegiatan posyandu
  - n. Permasalahan : Masih ada orang tua (ibu) yang tidak mengajak anaknya ke Posyandu karena pelaksanaan posyandu bertepatan dengan upacara agama (ngayah) di banjar. Posyandu di Dusun Tegenan belum mampu menerapkan sistem 5 meja karena keterbatasan sarana dan prasarana serta kader Posyandu.

- o. Solusi : Kepala Dusun dan kader Posyandu diharapkan melakukan sosialisasi dengan lebih baik lagi mengenai pentingnya Posyandu kepada ibu-ibu yang ada di dusun tersebut, dan balita yang tidak mengikuti posyandu diharapkan untuk bertemu langsung dengan bidan di puskesmas kecamatan Rendang.
- p. Dampak : Kesehatan bayi dan balita dapat ditingkatkan, kelainan atau penyakit tertentu pada bayi dan balita dapat diketahui secara dini sehingga penanganan bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.
- i. Posyandu Balita di Balai Banjar Dusun Menanga Kangin
- a. Waktu Pelaksanaan : Senin, 15 Agustus 2016
  - b. Lokasi : Balai Banjar Dusun Menanga Kangin, Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem
  - c. Kelompok sasaran : Masyarakat balita Desa Menanga Kangin
  - d. Pihak terlibat : Kader Posyandu, mahasiswa KKN PPM UNUD Periode XIII 2016
  - e. Pelaksanaan : Setelah melaksanakan kegiatan ini masih ada balita yang tidak diikutsertakan dalam kegiatan posyandu. Sudah menerapkan sistem 5 meja meskipun terdapat keterbatasan sarana dan prasarana serta kader Posyandu.
  - f. Permasalahan : Tidak ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan posyandu
  - g. Solusi : Tidak ada solusi tambahan lagi untuk kegiatan ini.
  - h. Dampak : Kesehatan bayi dan balita dapat ditingkatkan, kelainan atau penyakit tertentu pada bayi dan balita dapat diketahui secara dini sehingga penanganan bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

## **B. Penyuluhan Pencegahan Rabies di SDN 1 Menanga, SDN 2 Menanga, dan SDN 4 Menanga**

### **1. SDN 2 Menanga**

- Waktu Pelaksanaan : 29 Juli 2016
- Pukul : 08.00 – 11.00
- Lokasi : SDN 2 Menanga
- Kelompok Sasaran : Siswa kelas 1 dan 2
- Pihak terlibat : Kepala Sekolah SDN 2 Menanga  
beberapa guru, dan mahasiswa KKN PPM  
Periode 2016

### **2. SDN 1 Menanga**

- Waktu Pelaksanaan : 05 Agustus 2016
- Pukul : 08.00 – 11.00
- Lokasi : SDN 1 Menanga
- Kelompok Sasaran : Siswa kelas 4
- Pihak terlibat : Kepala Sekolah SDN 1 Menanga  
beberapa guru, dan mahasiswa KKN PPM  
Periode XIII Tahun 2016

### **3. SDN 4 Menanga**

- Waktu Pelaksanaan : 06 Agustus 2016
- Pukul : 08.00 – 11.00
- Lokasi : SDN 4 Menanga
- Kelompok Sasaran : Siswa kelas 3
- Pihak terlibat : Kepala Sekolah SDN 4 Menanga  
beberapa guru, dan mahasiswa KKN PPM  
Periode XIII Tahun 2016

- Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016 dengan melakukan penyuluhan pada siswa kelas 1 dan 2. Mahasiswa KKN PPM memberikan penyuluhan terkait dengan bagaimana mencegah penularan Rabies pada manusia.
- Masalah : Terbatasnya dana yang dimiliki oleh mahasiswa KKN PPM periode XIII 2016
- Solusi : Mengajukan kerjasama atau penggalian dana dengan pihak tertentu agar mendapat bantuan yang diperlukan untuk melakukan penyuluhan ini.
- Dampak : Dengan diselenggarakannya penyuluhan tentang Rabies pada anak sekolah dasar bisa mengatasi secara dini tentang penularan rabies pada manusia.

### C. Penyuluhan Pendidikan Seksual

#### 1. Penyuluhan Pendidikan Seksual di SDN 2 Menanga

- a. Waktu Pelaksanaan : Jumat, 29 Juli 2016
- b. Lokasi : SDN 2 Menanga
- c. Kelompok Sasaran : Siswa kelas 4, 5, dan 6
- d. Pihak terlibat : mahasiswa KKN PPM Periode 2016
- e. Pelaksanaan : Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016 dengan melakukan penyuluhan pada siswa kelas 4, 5, dan 6. Mahasiswa KKN PPM memberikan penyuluhan berupa nama-nama anggota tubuh, serta cara menjaga diri agar terhindar dari kekerasan dan pelecehan seksual. Penyuluhan dilakukan selama 2 jam.

- f. Masalah : pada saat penyuluhan, siswa kelas 4, 5 dan 6 mengikuti latihan gerak jalan sehingga waktu penyuluhan menjadi terlambat.
- g. Solusi : melakukan koordinasi dengan pelatih gerak jalan agar siswa segera kembali ke sekolah untuk mengikuti penyuluhan
- h. Dampak : Dengan diselenggarakannya penyuluhan pendidikan seksual, siswa dapat melindungi diri dari tindakan pelecehan dan kekerasan seksual.

#### **D. Pemasangan Papan Penunjuk Arah**

- i. Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016
- j. Lokasi : Penyerahan papan penunjuk arah dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Menanga, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem. Penempatan papan penunjuk arah diletakkan di tiga titik persimpangan jalan yang menunjukkan arah menuju Besakih dan Denpasar.
- k. Kelompok Sasaran : Pengguna jalan.
- l. Pihak terlibat : Kepala Desa Menanga, Bendesa Adat Desa Menanga, Kepala BPD Desa Menanga, Kepala Pasar Desa Menanga, Kepala *Community Based Development* (CBD) dan mahasiswa KKN PPM UNUD Periode XIII 2016
- m. Pelaksanaan : Penyerahan papan penunjuk arah diberikan secara simbolis di kantor Kepala Desa Menanga, kemudian mahasiswa KKN PPM UNUD Periode XIII 2016 memasang papan penunjuk arah tersebut di beberapa titik persimpangan jalan.
- n. Masalah : dalam proses pemasangan papan penunjuk arah, dilakukan penyemenan agar papan penunjuk arah tidak mudah lepas, namun cuaca tidak mendukung (hujan) sehingga proses pemasangan memerlukan waktu yang lama.

- o. Solusi : proses pemasangan papan penunjuk arah menunggu hujan reda agar proses penyemenan dapat dilakukan dengan baik.
- p. Dampak : Dengan adanya papan penunjuk arah diharapkan pengguna jalan lebih disiplin dan mentaati setiap aturan dan marka jalan yang ada demi keselamatan pengguna jalan.

## **E. Kegiatan Menyambut Hari Kemerdekaan RI Ke-71 ( Melatih Gerak Jalan di SDN 1 Menanga)**

- Waktu Pelaksanaan : 2 Agustus-10 Agustus 2016
- Lokasi : SDN 1 Menanga
- Pihak Terlibat : Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 1 Menanga,Mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016
- Pelaksanaan : Melatih gerak jalan untuk siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN 1 Menanga yang terpilih untuk mengikuti lomba dalam menyambut HUT RI ke-71
- Permasalahan : Kurangnya pemahaman siswa siswi dalam hal baris berbaris, dan waktu yang diberikan untuk berlatih gerak jalan sangatlah kurang sehingga mereka harus dikejar agar bisa berlatih dan gerakan bisa lebih dikuasai, dan kurangnya antusias dari para siswa siswi dalam kehadiran berlatih.
- Solusi : Seharusnya pengumuman lomba gerak jalan tersebut harus di umumkan 1 bulan sebelum dimulainya perlombaan gerak jalan tersebut, agar para siswa dan siswi tersebut dapat berlatih lebih maksimal lagi dan tidak ada kendala kekurangan waktu.
- Dampak : Akibatnya, mereka hanya sedikit saja menguasai

gerakan dan yel yel mereka, dan mereka hanya mempersembahkan seadanya saja.

#### F. Gotong Royong di Desa Menanga

- Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2016, 31 Juli 2016, 4 Agustus 2016, 7 Agustus 2016, 15 Agustus 2016
- Lokasi : Dusun Tegenan, Pura Dalem Menanga, Lapangan Werdhi Yowana, Dusun Buyan, Lapangan Werdhi Yowana Singgarata
- Pihak Terlibat : Seluruh warga Desa Menanga, Mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016
- Pelaksanaan : Ikut terlibat dalam acara gotong royong yang diadakan di DESA dan di KECAMATAN dalam rangka RPJM desa dan dalam rangka Hut Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Permasalahan : Selama mengikuti Gotong Royong di Desa maupun di Kecamatan tidak ada permasalahan yang timbul.
  
- Solusi : Tidak ada solusi dan tambahan lagi untuk di Desa dan di Kecamatan karena mereka semua sudah melakukan dan membuat Desa dan Kecamatan sangatlah bersih dan membuat warga nya selalu aktif dan bersih.
- Dampak : Akibatnya semua warga dan masyarakat di Desa maupun di Kecamatan sangatlah peduli terhadap lingkungan sekitar Desa dan Kecamatan.

#### G. Manajemen Administrasi Desa dengan Sistem Komputerisasi

- Waktu Pelaksanaan : 1 Agustus s/d 25 Agustus 2016
- Lokasi : Kantor Kepala Desa Menanga
- Kelompok Sasaran : Pegawai Kantor Kepala Desa Kesimpur
- Pihak terlibat : Staf pegawai di kantor kepala desa, mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016

- Pelaksanaan : Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN membantu pegawai kantor desa dalam penyusunan manajemen administrasi desa. Dalam pelaksanaannya mahasiswa membantu masyarakat yang memerlukan surat keterangan.
- Permasalahan : Masyarakat yang memerlukan surat keterangan tidak membawa syarat yang ditetapkan
- Solusi : Mengimbau masyarakat agar ke depannya jika ingin memerlukan surat keterangan agar melengkapi dulu prasyarat yang telah ditentukan
- Dampak : Jika sudah membawa syarat yang ditentukan maka surat atau dokumen yang diminta cepat terselesaikan .

## **H. Pencarian data potensi desa untuk penyusunan RPJMDes**

- Waktu pelaksanaan : 23 Juli 2016, 30 Juli 2016, 31 Juli 2016
- Lokasi : Delapan dusun di Desa Menanga
- Pihak Terlibat : Perangkat Desa, Kepala dusun beserta jajarannya,Mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016
- Pelaksanaan : Ikut terlibat dalam rapat penyusunan RPJMDes
- Permasalahan : Kurangnya pemahaman perangkat dusun mengenai penyusunan RPJMDes
- Solusi : Perangkat desa melakukan sosialisasi disetiap dusun.
- Dampak : Perangkat dusun sudah mengerti tentang penyusunan RPJMDes

## **I. Survey Usaha Menengah Kecil Masyarakat (UMKM)**

- Waktu pelaksanaan : 12 Agustus 2016
- Lokasi : Pemilik usaha pada delapan dusun di Desa Menanga
- Pihak Terlibat : Pemilik usaha,Mahasiswa KKN PPM UNUD XIII 2016
- Pelaksanaan : Pencarian data UMKM di delapan dusun Desa Menanga

- Permasalahan : Masih ada beberapa masyarakat yang belum memberikan data UMKM
- Solusi : Perlu ada sosialisasi tentang pentingnya memberikan informasi terkait kepemilikan usaha.
- Dampak : Masyarakat paham akan pentingnya memberikan informasi terkait kepemilikan usaha sehingga usaha yang dimiliki terdata secara resmi.